

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dapat disimpulkan:

1. *Debt Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER), jadi semakin tinggi nilai pembiayaan dengan sistem jual beli, menunjukkan bahwa semakin efisiensi beban-beban yang dikeluarkan BNI Syariah dalam pembiayaan tersebut sehingga profit yang didapat maksimal. Hal ini dikarenakan pada periode penelitian ini Bank BNI SYARIAH dapat meminimalisir beban-beban yang dikeluarkannya dalam pembiayaan tersebut, sehingga tingginya dana yang dikeluarkan untuk pembiayaan dengan system jual beli akan mempengaruhi *Profit Expense Ratio* (PER).
2. *Equity Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER), jadi semakin tinggi nilai pembiayaan dengan sistem bagi hasil, menunjukkan bahwa semakin efisiensi beban-beban yang dikeluarkan BNI SYARIAH dalam pembiayaan tersebut sehingga profit yang didapat maksimal. Hal ini dikarenakan pada periode penelitian ini Bank BNI SYARIAH dapat meminimalisir beban-beban yang dikeluarkannya dalam pembiayaan tersebut, sehingga tingginya dana yang dikeluarkan untuk pembiayaan dengan system bagi hasil akan mempengaruhi *Profit Expense Ratio* (PER).
3. *Lease Financing* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER), jadi semakin tinggi nilai pembiayaan dengan sistem sewa,

menunjukkan bahwa semakin kurang efisiensi beban-beban yang dikeluarkan BNI SYARIAH dalam pembiayaan tersebut sehingga keuntungan yang didapat kurang maksimal. Hal ini dikarenakan pada periode penelitian ini Bank BNI SYARIAH belum mampu untuk meminimalisir beban-beban yang dikeluarkannya dalam pembiayaan tersebut, sehingga tingginya dana yang dikeluarkan untuk pembiayaan dengan system sewa tidak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER).

4. Pengaruh *Debt Financing*, *Equity Financing* dan *Lease Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan, hal ini menunjukkan karena ketiga variabel tersebut cukup dalam melakukan efisiensi beban-beban yang dikeluarkan BNI SYARIAH dalam pembiayaan tersebut, sehingga BNI SYARIAH mampu menargetkan pendapatan yang lebih maksimal untuk dapat meraih tujuan yang diinginkannya.

B. Saran

1. Bagi Praktisi

Pihak BNI Syariah harus lebih berani mengambil kebijakan dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, untuk hasil pembiayaan-pembiayaan tersebut harus diperhitungkan karena dapat memperkuat lembaga dan meningkatkan kualitas lembaga serta kuantitas kepercayaan terhadap lembaga tersebut. dan menimbulkan dampak positif yang mana lembaga mampu memberikan wawasan mengenai bank syariah agar masyarakat beralih mempercayakan dananya untuk dikelola sesuai syariah. Disini penulis menyarankan agar lebih fokus dan memperbanyak pembiayaan berbasis jual beli dan bagi hasil karena

kedua pembiayaan tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan untuk pembiayaan sewa-menyewa hanya sebagai pelengkap pembiayaan saja karena pengaruh positif dan tidak signifikan.

2. Bagi Praktisi Teori Perbankan

Sebagai wawasan serta dapat dijadikan bahan pembandingan dalam ilmu yang didapatkan dikampus dengan penerapannya dalam dunia kerja serta memberikan kontribusi pengembangan ilmu manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan pembiayaan dan hal yang mempengaruhi *Profit Expense Ratio*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan lebih baik lagi apabila ditambahkan beberapa variabel yang mendukung penelitian ini seperti variabel dana pihak ketiga, dan untuk periode penelitian lebih diperpanjang lagi agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penelitian. Serta sebaiknya melakukan wawancara kepada pihak lembaga yang terkait agar mendapatkan wawasan lebih mendalam.